

Implementasi AI (Chat GPT) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Amanah Nusantara Makassar

**Runimeirati^{2*}, Andi Alviadi Nur
Risal², Dafrid Cahyadi Arifin³**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknologi
Informasi, FKIP, Universitas Megarezky,
Makassar, Indonesia

e-mail: runimeirati@unimerz.ac.id

e-mail:

andialviadinurrisal@unimerz.ac.id

e-mail:

dafridcahyadiarifin@unimerz.ac.id

Article history

Received : 2025-12-30

Revised : 2026-01-12

Accepted : 2026-01-12

***Corresponding Author**

Email : runimeirati@unimerz.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Amanah Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital yang mampu membantu siswa dalam memahami materi, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kritis. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi penggunaan AI, pelatihan bagi guru dan siswa, pendampingan praktik pembelajaran berbasis ChatGPT, serta evaluasi hasil penerapan di kelas. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, efektivitas interaksi dalam pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam memproduksi teks tulisan dengan lebih baik dan terstruktur. Selain itu, guru memperoleh keterampilan baru dalam memanfaatkan AI sebagai media pendukung pembelajaran. Program ini diharapkan menjadi model penerapan teknologi AI yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah kejuruan.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, ChatGPT, Pembelajaran Bahasa Indonesia, SMA Amanah Makassar.*

Abstract

This community service program aims to implement Artificial Intelligence (AI), specifically ChatGPT, in the teaching and learning process of Bahasa Indonesia at SMA Amanah Makassar. The program is designed to enhance the quality of learning through technology-based assistance that supports students in understanding lessons, expanding vocabulary, and improving writing, analytical, and critical thinking skills. The implementation methods include socialization of AI utilization, training sessions for teachers and students, classroom practice using ChatGPT as a learning tool, and evaluation of learning outcomes. The results indicate an increase in students' learning motivation, interactive engagement in the classroom, as well as improvement in students' writing performance, especially in producing structured and coherent texts. Additionally, teachers benefit from acquiring new competencies in integrating AI as a supportive instructional medium. This program is expected to serve as a sustainable model for implementing AI in education, particularly in

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 dan menuju Society 5.0 menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk teknologi AI yang saat ini banyak digunakan adalah *ChatGPT*, sebuah model berbasis bahasa yang mampu membantu pengguna dalam memahami informasi, menghasilkan teks, serta mendukung proses interaksi berbasis bahasa secara efektif. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kreativitas guru maupun siswa di lingkungan sekolah.

Di SMA Amanah Makassar, pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan media pembelajaran yang inovatif, serta kesulitan siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kritis. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pencapaian kompetensi dasar yang ditargetkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, implementasi teknologi AI, khususnya *ChatGPT*, menjadi upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan yang adaptif, interaktif, dan berbasis kebutuhan siswa.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dan siswa dalam menggunakan *ChatGPT* sebagai media bantu pembelajaran. Kegiatan meliputi sosialisasi konsep AI, pelatihan penggunaan *ChatGPT*, pendampingan praktik dalam proses pembelajaran, hingga evaluasi hasil penerapan. Diharapkan melalui program ini, guru dapat memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan dalam proses mengajar, sementara siswa dapat lebih mudah mengembangkan kemampuan literasi, terutama dalam hal membaca, memahami materi, dan menyusun teks yang baik dan benar.

Dengan demikian, implementasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya menjadi inovasi teknologis, tetapi juga langkah strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMA Amanah Makassar serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dunia kerja dan lingkungan digital di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memastikan proses implementasi AI (*ChatGPT*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan secara sistematis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk memastikan kesiapan seluruh komponen pelaksana dan sasaran program. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, lokasi, dan sasaran peserta.
- Identifikasi kebutuhan guru dan siswa terkait penggunaan teknologi pembelajaran.
- Penyusunan materi pelatihan, modul, dan panduan penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- Persiapan perangkat pendukung seperti komputer, jaringan internet, dan akun akses

2. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan pengenalan awal mengenai konsep AI dan fungsi ChatGPT dalam dunia pendidikan. Kegiatan sosialisasi meliputi:

- Penyampaian materi mengenai perkembangan teknologi AI dalam pembelajaran.
- Penjelasan mengenai manfaat dan peluang pemanfaatan ChatGPT bagi guru dan siswa.
- Diskusi dan tanya jawab mengenai tantangan penggunaan AI di sekolah.

3. Tahap Pelatihan dan Implementasi

Tahap inti dari kegiatan ini berupa pelatihan langsung dan praktik penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran. Kegiatan meliputi:

- Pelatihan bagi guru mengenai integrasi ChatGPT dalam perencanaan pembelajaran, penyusunan materi, dan evaluasi tugas.
- Pelatihan bagi siswa mengenai cara memanfaatkan ChatGPT untuk memahami materi, memperkaya kosakata, dan membantu penyusunan teks.
- Simulasi pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan ChatGPT sebagai media bantu dalam proses belajar-mengajar.
- Pendampingan praktik implementasi dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia.

4. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan tingkat pemahaman peserta. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup:

- Penyebaran angket kepada guru dan siswa untuk mengetahui respon dan tingkat pemanfaatan ChatGPT.
- Observasi pembelajaran untuk menilai perubahan motivasi, aktivitas, dan keterampilan siswa.
- Umpan balik dari pihak sekolah terkait kualitas pelaksanaan dan kebutuhan lanjutan.

5. Tindak Lanjut dan Keberlanjutan Program

Tahap ini bertujuan memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi AI di sekolah setelah kegiatan berakhir, meliputi:

- Penyusunan rekomendasi program lanjutan untuk penguatan pemanfaatan AI.
- Pendampingan daring secara berkala bagi guru.
- Pengembangan rencana kolaborasi jangka panjang antara tim pelaksana dan sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada implementasi AI (ChatGPT) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Amanah Makassar memberikan hasil yang positif dan menunjukkan perkembangan signifikan pada kemampuan guru maupun siswa. Hasil kegiatan disajikan berdasarkan tahap pelaksanaan dan capaian pembelajaran.

1. Hasil Kegiatan

a. Peningkatan Pemahaman Guru

- Guru mampu memahami konsep dasar AI dan fungsi ChatGPT sebagai media pembelajaran.
- Guru dapat memanfaatkan ChatGPT dalam penyusunan materi ajar, contoh teks, soal evaluasi, dan rubrik penilaian.

- Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran interaktif berbasis teknologi.

b. Peningkatan Keterampilan Siswa

- Siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan antusiasme dalam kegiatan kelas.
- Siswa lebih terampil dalam menyusun teks, seperti teks eksposisi, narasi, dan deskriptif dengan struktur lebih runtut.
- ChatGPT membantu siswa memperkaya kosakata dan memperjelas pemahaman materi yang sulit.

c. Efektivitas Pembelajaran di Kelas

- Implementasi ChatGPT mendukung pembelajaran berbasis diskusi, tanya jawab, dan penugasan mandiri.
- Waktu penyampaian materi menjadi lebih efisien karena guru dapat dibantu oleh sistem AI dalam memberikan contoh dan penjelasan.
- Lingkungan belajar menjadi lebih kolaboratif dan responsif.

2. Pembahasan

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan AI mampu menjadi pendukung yang efektif bagi guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan sistem yang memberikan jawaban instan, relevan, dan sesuai konteks materi.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu dicermati, seperti keterbatasan fasilitas perangkat dan akses internet di kelas tertentu, serta kemampuan adaptasi sebagian peserta yang memerlukan waktu lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan penguatan infrastruktur teknologi untuk memastikan kesinambungan program.

Secara keseluruhan, implementasi AI (ChatGPT) terbukti mampu memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi memiliki potensi besar untuk membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada era digital dan tuntutan kompetensi abad 21.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Oleh Pihak Sekolah SMA Amanah Makassar



(a)



(b)

Gambar 2. Penyampaian Materi (a)

Foto Peserta/Siswa SMA Amanah Makassar





Gambar 3. Pelatihan AI (Chat GPT) dan Pengayaan

Pendekatan tatap muka edukatif digunakan melalui penyampaian materi, diskusi partisipatif, dan praktik *chatbot AI* seperti *ChatGPT* dan *Perplexity*. Anak-anak dari TK hingga SMA aktif berpartisipasi dan memahami materi dengan baik. Selain aspek teknis, kegiatan ini menanamkan kesadaran pentingnya penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Hasilnya menunjukkan pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan *AI* secara bijak untuk pembelajaran dan pengembangan diri.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema "Implementasi AI (ChatGPT) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Amanah Makassar" menunjukkan bahwa penerapan teknologi kecerdasan buatan dapat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran. Hasil kegiatan membuktikan bahwa guru memperoleh peningkatan kompetensi dalam memanfaatkan ChatGPT sebagai media bantu pembelajaran, baik dalam merancang materi, memberikan contoh teks, maupun membantu proses evaluasi. Siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar, kemampuan literasi, serta keterampilan dalam menyusun teks yang lebih terstruktur dan koheren.

Selain itu, program ini memberikan kontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif, efisien, dan inovatif. Pemanfaatan AI terbukti dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran tradisional serta membantu sekolah dalam menghadapi tuntutan perkembangan teknologi pada era digital. Namun demikian, keberlanjutan program tetap memerlukan dukungan berupa peningkatan infrastruktur teknologi, pendampingan lanjutan, serta komitmen guru dan sekolah untuk terus mengintegrasikan AI dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, implementasi ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan model strategi pembelajaran modern yang adaptif dan relevan bagi pengembangan pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan. Program ini diharapkan berlanjut dan berkembang sebagai upaya pemberdayaan sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk peningkatan mutu pendidikan di masa depan.

PUSTAKA

- Abidin, Y. (2021). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Literasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, I., & Hidayat, R. (2022). Pemanfaatan teknologi AI dalam pendidikan abad 21. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 112–124.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwivedi, Y. K., et al. (2023). Generative AI (ChatGPT): Emerging issues, challenges, and opportunities for research, policy, and practice. *International Journal of Information Management*, 102642.
- Hariyanto, A. (2023). Integrasi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran bahasa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45–56.
- Kemendikbud. (2020). *Kurikulum 2013: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- OpenAI. (2023). *ChatGPT: Optimizing Language Models for Dialogue*. San Francisco: OpenAI Research Report.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2021). *TIK dan Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.